

DETERMINAN FAKTOR KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH

Anggun Pransiska^{1)*}, Artiyanto²⁾, Rachmiya Saputri³⁾

¹²³Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar Lubuklinggau

Email Korespondensi^{1)*}: siskaanggun19@gmail.com

Email²⁾ : artiyantoarsuni1983@gmail.com

Email³⁾ : rachmiyacik@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh motivasi menghindari riba dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Lubuk Linggau, dimana sampel diambil berdasarkan rumus Hair sehingga diperoleh sampel sebanyak $12 \times 5 = 60$. Teknik analisis menggunakan SEM PLS melalui pengujian outer model dan inner model serta uji hipotesis dengan ketentuan T statistik > 1.96 dan P value < 0.05 dinyatakan berpengaruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi menghindari riba berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi menghindari riba dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah Sumsel Babel Kantor Cabang Lubuk Linggau.

Kata Kunci: Motivasi Menghindari Riba, Literasi Keuangan Syariah, Keputusan

DETERMINANTS OF DECISION FACTORS TO BECOME ISLAMIC BANK CUSTOMERS

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of motivation to avoid usury and Islamic financial literacy on the decision to become a customer of Islamic banks. The population in this study were all customers of Bank Sumsel Babel Lubuk Linggau Branch Office, where the sample was taken based on Hair's formula so that a sample of $12 \times 5 = 60$ was obtained. The analysis technique used SEM PLS through testing the outer model and inner model and hypothesis testing with the provisions of T statistics > 1.96 and P value < 0.05 declared influential. The results showed that the motivation to avoid usury affects the decision to become an Islamic bank customer and Islamic financial literacy affects the decision to become an Islamic bank customer. So it can be concluded that the motivation to avoid usury and Islamic financial literacy affect the decision to become a customer of Sumsel Babel Islamic Bank Lubuk Linggau Branch Office.

Keywords: Motivation to Avoid Usury, Sharia Financial Literacy, Decision

PENDAHULUAN

Pada awal masa operasinya, keberadaan bank syariah belumlah memperoleh perhatian yang optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah, saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang "bank dengan sistem bagi hasil" pada UU No. 7 Tahun 1992; tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Pada tahun 1998, pemerintah dan

Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini disambut hangat masyarakat perbankan, yang ditandai dengan berdirinya beberapa Bank Islam lain, yakni Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh dan lain lain. Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, dalam dua dekade pengembangan keuangan syariah nasional, sudah banyak pencapaian kemajuan, baik dari aspek lembaga dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, maupun *awareness* dan literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Sistem keuangan syariah kita menjadi salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional. Perbankan syariah di Indonesia makin menggeliat. Bank-bank syariah di Indonesia mencatatkan kinerja yang positif pada akhir tahun 2024 dengan total aset tercatat sebesar Rp 980,30 triliun atau tumbuh sebesar 9,88% secara tahunan pada Desember 2024.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan nasabah untuk mengambil keputusan menabung di perbankan syariah diantaranya (Heni et al., 2020) mengemukakan bahwa keputusan menjadi nasabah bank syariah dipengaruhi oleh motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk perbankan syariah. (Mahdzan et al., 2024) menjelaskan bahwa keputusan menabung di bank syariah dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah, motif pilihan (agama, etika, ekonomi) dan religiusitas. (Musyahidah et al., 2021) menjelaskan bahwa keputusan menjadi nasabah bank syariah dipengaruhi oleh motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk perbankan syariah.

Motivasi memberikan dorongan kepada seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasinya, hal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana seseorang berperilaku. Motif seseorang untuk menjauhi riba akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan perilakunya sebagai konsumen. Faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan, dan mendorong perilaku untuk mencapai tujuan tertentu adalah motivasi untuk menghindari riba, yang menjadi alasan mengapa nasabah lebih memilih untuk menggunakan jasa perbankan syariah (Rahmayati et al., 2024). Lebih lanjut (Sari et al., 2023) menjelaskan bahwa semua tindakan manusia adalah untuk melakukan kegiatan, dan dengan adanya motivasi, minat seseorang akan berusaha mengerahkan segala daya dan kemampuannya untuk melakukan kegiatan tersebut. Motivasi diperlukan untuk mencapai tujuan karena semua individu tidak dapat mencapai tujuan secara optimal tanpa adanya motivasi. Semakin kuat motivasi seseorang maka akan semakin baik hasilnya, dan sebaliknya semakin rendah motivasi seseorang maka akan semakin buruk hasilnya. Seorang nasabah ingin mencapai sesuatu dengan berinvestasi atau menabung di bank syariah untuk tujuan di masa depan. Maka, semakin kuat motivasi nasabah, semakin mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di bank syariah.

Selain motivasi menghindari riba faktor lainnya yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung di bank syariah adalah literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, kemampuan, sikap dan perilaku untuk membuat keputusan keuangan syariah yang tepat untuk mencapai kesejahteraan keuangan Indonesia yang bertujuan untuk mencapai kemakmuran keuangan berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Misi penting dari program literasi keuangan syariah adalah untuk mengedukasi masyarakat Indonesia di bidang keuangan syariah agar dapat mengelola keuangan dengan cerdas, sehingga minimnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu dengan produk-produk investasi yang

menawarkan imbal hasil tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya (Setiawan, 2019). Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Yeni et al., 2023).

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Sumsel Babel KC Lubuklinggau, sehubungan dengan peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat maka upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi keperguruan tinggi guna mendorong mahasiswa dan dosen meningkatkan literasi keuangan syariah di lingkungan akademik dan juga melalui promosi gencarkan literasi keuangan syariah. Namun permasalahan yang dihadapi adalah sosialisasi dan promosi yang dilakukan selama ini belum sepenuhnya menjangkau semua lapisan masyarakat, sehingga masih banyak masyarakat yang belum memahami dengan baik mengenai literasi keuangan syariah.

Kemudian sehubungan dengan motivasi menghindari riba, berdasarkan observasi peneliti terhadap beberapa nasabah Bank Sumsel Babel syariah khususnya KC Lubuklinggau diperoleh informasi bahwa ada sebagian masyarakat yang menabung di bank syariah khususnya Bank Sumsel Babel KC Lubuklinggau karena adanya larangan agama untuk memakan riba, sehingga mereka menyimpan dananya di bank syariah, namun masih ada juga masyarakat yang tidak termotivasi untuk menghindari riba dikarenakan mereka menabung di bank syariah (BSB Syariah) dikarenakan adanya keputusan dari kantor bahwa gaji mereka disalurkan melalui BSB Syariah, jika tidak membuka tabungan di BSB Syariah maka mereka tidak akan mendapatkan gaji.

Berbagai penelitian yang berhubungan dengan keputusan menjadi Nasabah bank syariah diantaranya (Solekah & Hakim, 2023), (Rapina et al., 2023), (Rapina et al., 2023), (Mahdzan et al., 2024) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi Keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku Nasabah dalam menabung di bank syariah. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Namira et al., 2023), (Yeni et al., 2023) dan (Hidayat & Diana, 2024) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi Keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi Nasabah bank syariah. (Musyahidah et al., 2021) dan (Danuarta et al., 2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi menghindari riba berpengaruh terhadap keputusan menjadi Nasabah di perbankan syariah. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2023) dan (Putri et al., 2021) yang menjelaskan bahwa motivasi menghindari riba tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian, dimana penelitian dilakukan di Bank Sumsel Babel Syariah KC Lubuklinggau selain itu aplikasi yang peneliti gunakan adalah SEM PLS

Permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah apakah Motivasi menghindari riba dan literasi Keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menjadi Nasabah bank syariah. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi menghindari riba dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi Nasabah bank syariah.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian kuantitatif dikarenakan melakukan pengujian mengenai pengaruh motivasi menghindari riba dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi Nasabah bank syariah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan semua nasabah Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Lubuk Linggau dengan pengambilan sampel menggunakan rumus hair dimana semua indikator yang ada dari semua variabel penelitian ini dikalikan dengan nilai 5 sampai 10. Berdasarkan hal tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak $12 \times 5 = 60$ orang Nasabah bank syariah

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket (kuisisioner) yang diberikan kepada Nasabah Bank Sumsel Babel Syariah KC Lubuk Linggau yang terpilih sebagai responden sehubungan dengan pernyataan-pernyataan yang terait dengan variabel Motivasi menghindari riba, literasi Keuangan syariah dan keputusan menjadi Nasabah bank syariah.

Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel Keputusan, Motivasi menghindari riba dan literasi keuangan syariah yang masing-masing dapat didefinisikan sebagai berikut.

1. Keputusan

Keputusan adalah tahap-tahap pemilihan yang dilakukan oleh seorang konsumen dalam menentukan keputusannya ketika akan membeli suatu produk (Musyahidah et al., 2021).

2. Motivasi Menghindari Riba

Motivasi menghindari riba adalah motivasi seseorang muncul dari niat seseorang untuk berperilaku atau niat yang sebenarnya menghasilkan motivasi untuk melakukan tindakan tersebut, dalam hal ini melakukan tindakan untuk menghindari riba (Zarnadze et al., 2022).

3. Literasi Keuangan Syariah

Literasi Keuangan syariah merupakan pengetahuan dalam mengelola keuangan secara lebih baik, kemudian bijaksana dalam pemilihan dan pengelolaan investasi yang berpedoman pada hukum agama serta memberikan keuntungan (Rakhmat et al., 2022)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat ditentukan operasional variabel keputusan, Motivasi menghindari riba dan literasi keuangan syariah sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1

Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
1	Keputusan	Pilihan produk	1. Mengetahui informasi mengenai produk tabungan 2. Memilih produk Tabungan sesuai keinginan	Ordinal
		Pilihan merk	1. Memilih bank karena nama baiknya 2. Memilih bank karena citranya	
		Kebutuhan	1. Menabung karena kebutuhan 2. Menabung untuk masa depan	
		Rekomendasi	1. Menabung atas rekomendasi teman 2. Menabung atas rekomendasi keluarga	
2		Kebutuhan fisiologis	1. Memenuhi kebutuhan perumahan sesuai dengan transaksi syariah	Ordinal

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
	Motivasi Menghindari Riba		2. Memenuhi kebutuhan sehari-hari sesuai dengan transaksi syariah	Ordinal
		Kebutuhan rasa aman	1. Keinginan semua transaksi aman dari riba 2. Keinginan selamat dari hal hal yang berbau riba	
		Kebutuhan hubungan sosial	1. Melakukan transaksi dengan orang lain secara syariah 2. Bekerjasama dengan orang lain melalui akad syariah	
		Kebutuhan aktualisasi diri	1. Bertindak melakukan transaksi atas dasar syariah 2. Adanya kesadaran haram dan bahayanya riba	
3	Literasi Keuangan	Pengetahuan	1. Pengetahuan mengenai produk – produk perbankan syariah secara umum 2. Pengetahuan mengenai produk – produk perbankan syariah secara mendalam	Ordinal
		Kemampuan	1. Memiliki kemampuan dalam menggunakan produk lembaga keuangan syariah 2. Kemampuan dalam memilih produk Keuangan syariah yang sesuai	
		Sikap	1. Memiliki pengetahuan sehubungan produk dan jasa perbankan syariah 2. Memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan mengenai produk dan jasa keuangan syariah sesuai kebutuhan	
		Kepercayaan	1. Kepercayaan terkait pengelolaan Keuangan oleh Lembaga keuangan syariah 2. Kepercayaan terkait pengelolaan risiko yang mungkin terjadi oleh lembaga keuangan syariah	

Teknik Analisis Data

Penelitian ini dalam pengolahan datanya menggunakan aplikasi *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dimana Langkah-langkah analisisnya meliputi:

1. Merancang Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pada tahap ini peneliti menganalisis hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya melalui uji *discriminant validity*, *average variance extracted (AVE)* dan *cronbach's alpha* serta *composite reliability*.

2. Merancang Model Struktural (*Inner Model*)

Pada tahap ini peneliti memprediksi hubungan antara variabel yang diuji dalam model menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) dan *predictive relevance (Q²)*.

3. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dilakukan dengan ketentuan:

Tabel 2
Hipotesis Statistik

No	Hipotesis	Keputusan	
		Ho ditolak	Ho diterima
1	H ₀ : Motivasi menghindari riba tidak berpengaruh terhadap keputusan	P Value ≤ 0,05	P Value > 0,05
	H ₁ : Motivasi menghindari riba berpengaruh terhadap keputusan	atau t _{hitung} ≥ 1,96	atau t _{hitung} < 1,96
2	H ₀ : Literasi Keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan	P Value ≤ 0,05	P Value > 0,05
	H ₁ : Literasi Keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan	atau t _{hitung} ≥ 1,96	atau t _{hitung} < 1,96

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data sehubungan dengan model pengukuran (*outer model*) pada uji discriminant validity dengan melihat nilai *outer loading* sebagaimana disajikan pada tabel 3.

Tabel 3

Hasil Uji Validitas – Outer Loading Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah

No	Pernyataan	Keputusan	Keterangan
1	Saya mengetahui informasi mengenai produk Tabungan Bank Sumsel Babel KC Lubuk Linggau yang saya butuhkan	0.742	Valid
2	Saya memilih produk Tabungan Bank Sumsel Babel KC Lubuk Linggau sesuai keinginan	0.780	Valid
3	Saya memilih Bank Sumsel Babel KC Lubuk Linggau karena nama baiknya	0.861	Valid
4	Saya memilih Bank Sumsel Babel KC Lubuk Linggau karena citranya	0.798	Valid
5	Saya menabung di Bank Sumsel Babel KC Lubuk Linggau karena kebutuhan	0.762	Valid
6	Saya menabung di Bank Sumsel Babel KC Lubuk Linggau untuk masa depan	0.715	Valid
7	Saya menabung di Bank Sumsel Babel KC Lubuk Linggau karena rekomendasi teman	0.795	Valid
8	Saya menabung di Bank Sumsel Babel KC Lubuk Linggau karena rekomendasi keluarga	0.854	Valid

Sumber: Penelitian lapangan data di olah (2025)

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa semua nilai *outer loading* pada semua pernyataan variabel keputusan menjadi nasabah di bank syariah lebih besar dari 0.7 yang berarti bahwa semua pernyataan dalam indikator variabel keputusan menjadi Nasabah bank syariah dinyatakan valid.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas – Outer Loading Variabel Motivasi Menghindari Riba

No	Pernyataan	Morivasi	Keterangan
1	Saya dalam memenuhi kebutuhan perumahan sesuai dengan transaksi syariah	0.789	Valid
2	Saya dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari sesuai dengan transaksi syariah	0.862	Valid
3	Saya selalu berkeinginan melakukan semua transaksi aman dari riba	0.843	Valid
4	Saya selalu ingin selamat dari hal hal yang berbau riba	0.750	Valid
5	Saya selalu melakukan transaksi dengan orang lain secara syariah	0.706	Valid
6	Saya selalu bekerjasama dengan orang lain melalui akad syariah	0.749	Valid
7	Saya selalu bertindak melakukan transaksi atas dasar syariah	0.767	Valid
8	Saya memiliki kesadaran akan bahayanya transaksi baram dan riba	0.792	Valid

Sumber: Penelitian lapangan data di olah (2025)

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa semua nilai outer loading pada semua pernyataan variabel motivasi menghindari riba lebih besar dari 0.7 yang berarti bahwa semua pernyataan dalam indikator variabel motivasi menghindari riba dinyatakan valid.

Tabel 5
Hasil Uji Validitas – Outer Loading Literasi Keuangan Syariah

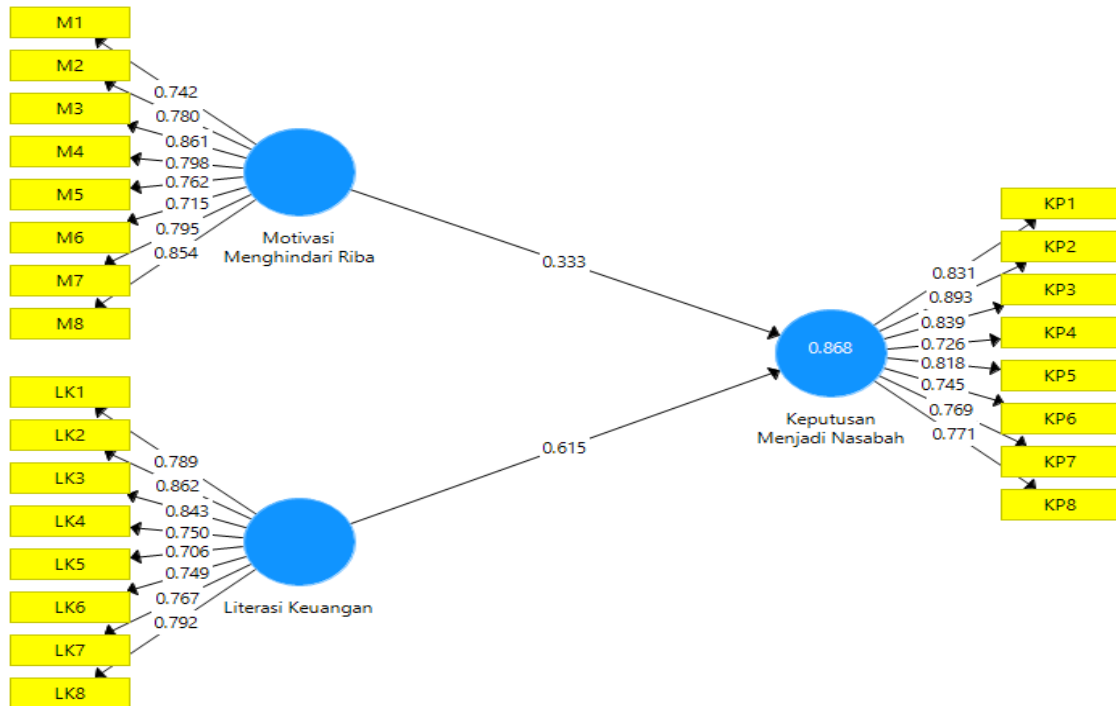
No	Pernyataan	Literasi Keuangan	Keterangan
1	Saya memiliki pengetahuan mengenai produk-produk perbankan syariah secara umum	0.831	Valid
2	Saya memiliki pengetahuan mengenai produk-produk perbankan syariah secara mendalam	0.893	Valid
3	Saya memiliki kemampuan dalam menggunakan produk lembaga keuangan syariah	0.839	Valid
4	Saya memiliki kemampuan dalam memilih produk keuangan syariah yang sesuai	0.726	Valid
5	Saya memiliki pengetahuan sehubungan produk dan jasa perbankan syariah	0.818	Valid
6	Saya memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan mengenai produk dan jasa keuangan syariah sesuai kebutuhan	0.745	Valid
7	Saya memiliki kepercayaan terkait pengelolaan keuangan oleh lembaga keuangan syariah	0.769	Valid
8	Saya memiliki kepercayaan terkait pengelolaan risiko yang mungkin terjadi oleh lembaga keuangan syariah	0.771	Valid

Sumber: Penelitian lapangan data di olah (2025)

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa semua nilai outer loading pada semua pernyataan variabel literasi keuangan syariah lebih besar dari 0.7 yang berarti bahwa semua pernyataan dalam indikator variabel literasi keuangan syariah dinyatakan valid.

Hal ini juga dapat di lihat pada gambar 1 berikut ini:

Gambar 1
Hasil Uji Validitas Outer Loading



Sumber: Penelitian lapangan data di olah (2025)

Pengujian *outer model* berikutnya adalah dengan menggunakan average variance extracted dengan hasil sebagaimana yang terlihat pada tabel 6.

Tabel 6
Hasil Uji Validitas – Average Variance Extracted

No	Variabel	AVE	Keterangan
1	Motivasi Menghindari Riba	0.624	AVE > 0.5 = Valid
2	Literasi Keuangan Syariah	0.614	AVE > 0.5 = Valid
3	Keputusan	0.641	AVE > 0.5 = Valid

Sumber: Penelitian lapangan data di olah (2022)

Tabel 6 menjelaskan bahwa semua variabel meliputi motivasi menghindari riba, literasi keuangan syariah dan keputusan menjadi nasabah bank syariah memiliki nilai average variance extracted semua lebih besar dari 0.5. Hal ini berarti bahwa semua konstruk telah tercapai syarat validitas konvergenya.

Pengujian *outer model* berikutnya adalah discriminant validity yang dapat dilihat dari nilai cross loading sebagaimana yang terlihat pada tabel 7.

Tabel 7
Uji Validitas – Cross Loading

No	Indikator	Keputusan	Literasi Keuangan	Motivasi Menghindari Riba
1	KP1	0.831	0.760	0.766
2	KP2	0.893	0.811	0.844
3	KP3	0.839	0.795	0.736
4	KP4	0.726	0.723	0.675
5	KP5	0.818	0.694	0.755
6	KP6	0.745	0.687	0.658

No	Indikator	Keputusan	Literasi Keuangan	Motivasi Menghindari Riba
7	KP7	0.769	0.673	0.630
8	KP8	0.771	0.750	0.690
9	LK1	0.730	0.789	0.700
10	LK2	0.808	0.862	0.845
11	LK3	0.783	0.843	0.786
12	LK4	0.653	0.750	0.714
13	LK5	0.645	0.706	0.639
14	LK6	0.685	0.749	0.636
15	LK7	0.680	0.767	0.685
16	LK8	0.780	0.792	0.688
17	M1	0.693	0.672	0.742
18	M2	0.698	0.725	0.780
19	M3	0.749	0.784	0.861
20	M4	0.766	0.764	0.798
21	M5	0.718	0.705	0.762
22	M6	0.640	0.687	0.715
23	M7	0.688	0.744	0.795
24	M8	0.735	0.754	0.854

Sumber: Penelitian lapangan data di olah, 2025

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa semua nilai indikator variabel dalam penelitian ini memiliki nilai yang lebih tinggi dari setiap konstruk dibandingkan dengan indikator pada konstruk lainnya yang berarti bahwa pengujian *discriminant validity* dinyatakan baik.

Setelah semua dinyatakan valid maka uji outer model dilanjutkan dengan uji reliabilitas melalui *cronbach's alpha* dan *composite reliability* sebagaimana yang disajikan pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
1	Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah(Y)	0.919	0.922
2	Motivasi Menghindari Riba (X ₁)	0.910	0.914
3	Literasi Keuangan Syariah(X ₂)	0.913	0.915

Sumber: Penelitian lapangan data di olah (2021)

Berdasarkan Tabel 8 dapat dijelaskan bahwa semua konstuk variabel penelitian meliputi variabel keputusan, literasi Keuangan syariah dan Motivasi menghindari riba memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0.6 dan memiliki nilai *composite reliability* > 0.7 yang berarti bahwa semua konstruk variabel penelitian tersebut telah reliabel.

Tahap pengujian selanjutnya adalah *inner model* melalui uji koefisien determinasi (R²) sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah	0,868	0,865

Sumber: Penelitian lapangan data di olah (2022)

Berdasarkan Tabel 9 diketahui nilai R Square variabel keputusan menjadi Nasabah bank syariah sebesar 0.868 yang berarti bahwa kemampuan variabel Motivasi menghindari

riba dan literasi Keuangan syariah dalam menjelaskan variabel keputusan menjadi Nasabah bank syariah adalah sebesar 86,8% dalam kategori besar atau kuat, sedangkan sisanya sebesar 13,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti religiusitas, pengetahuan dan lain sebagainya.

Pengujian inner model selanjutnya adalah *predictive relevance* guna mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model. Mengacu pada Tabel 9 maka dapat dilakukan perhitungan nilai predictive relevan sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0.868)$$

$$Q^2 = 1 - 0.132 = 0.868$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui nilai *predictive relevan* sebesar 0.868 yang berarti bahwa besaran Q^2 termasuk dalam kategori rentang nilai $0 < Q^2 < 1$ ($0 < 0.868 < 1$) dimana nilainya mendekati 1 yang memiliki arti bahwa model penelitian ini memiliki nilai observasi yang baik.

Pengujian selanjutnya adalah asumsi partial least square sebagai syarat pengujian regresi sebagaimana yang disajikan pada tabel 10 berikut.

Tabel 10

Uji Asumsi Partial Least Square

No	Indikator	Keputusan	Literasi Keuangan	Motivasi Menghindari Riba
1	P1	2.900	2.953	2.353
2	P2	4.719	4.362	2.742
3	P3	3.016	4.264	3.484
4	P4	2.251	2.365	2.683
5	P5	3.187	1.837	2.409
6	P6	2.233	3.869	2.662
7	P7	2.479	4.073	2.844
8	P8	2.412	2.508	3.224

Sumber: Penelitian lapangan data di olah, 2025

Tabel 10 menunjukkan bahwa semua indikator variabel keputusan, literasi Keuangan syariah dan Motivasi menghindari riba memiliki nilai VIF < 5 yang berarti bahwa semua indikator variabel penelitian tidak mengalami masalah multikolinieritas.

Setelah melalui pengujian *outer model* dan *inner model* dengan hasil yang baik, maka dilakukan analisis lanjutan yaitu pengujian hipotesis dengan hasil sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11

Path Coefficient

Keterangan	Original Sample (O)	P Values
Motivasi menghindari riba – Keputusan menjadi nasabah	0.333	0.003
Literasi keuangan syariah – Keputusan menjadi nasabah	0.615	0.000

Sumber: Penelitian lapangan data di olah 2025

Berdasarkan Tabel 11, maka model pengukuran yang terbentuk adalah:

$$Y_{\text{Keputusan Menjadi Nasabah}} = 0.333 X_1 + 0.615 X_2$$

Permasalahan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien direct efek variabel Motivasi menghindar riba sebesar 0.333 yang berarti bahwa jika variabel motivasi menghindar riba meningkat sebesar 1 skor maka variabel keputusan menjadi nasabah bank syariah juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.333 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
2. Nilai koefisien direct efek variabel literasi keuangan syariah sebesar 0.615 yang berarti bahwa jika variabel literasi keuangan syariah meningkat sebesar 1 skor maka variabel keputusan menjadi nasabah bank syariah juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.615 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Untuk melihat keeratan hubungan antara variabel motivasi menghindar riba dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12

Koefisin Korelasi Variabel Penelitian

Variabel	Keputusan	Literasi Keuangan	Motivasi
Keputusan	1.000	0.923	0.902
Literasi Keuangan	0.923	1.000	0.925
Motivasi	0.902	0.925	1.000

Sumber: Penelitian lapangan data di olah 2025

Berdasarkan Tabel 12 diketahui bahwa korelasi (R) antara variabel motivasi menghindar riba dan keputusan menjadi nasabah bank syariah sebesar 0.902 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara variabel motivasi menghindar riba dan keputusan menjadi nasabah bank syariah. Kemudian korelasi (R) antara variabel literasi Keuangan syariah dan keputusan menjadi nasabah bank syariah sebesar 0.925 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara variabel literasi Keuangan syariah dan keputusan menjadi nasabah bank syariah.

Berdasarkan Tabel 11 juga dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah

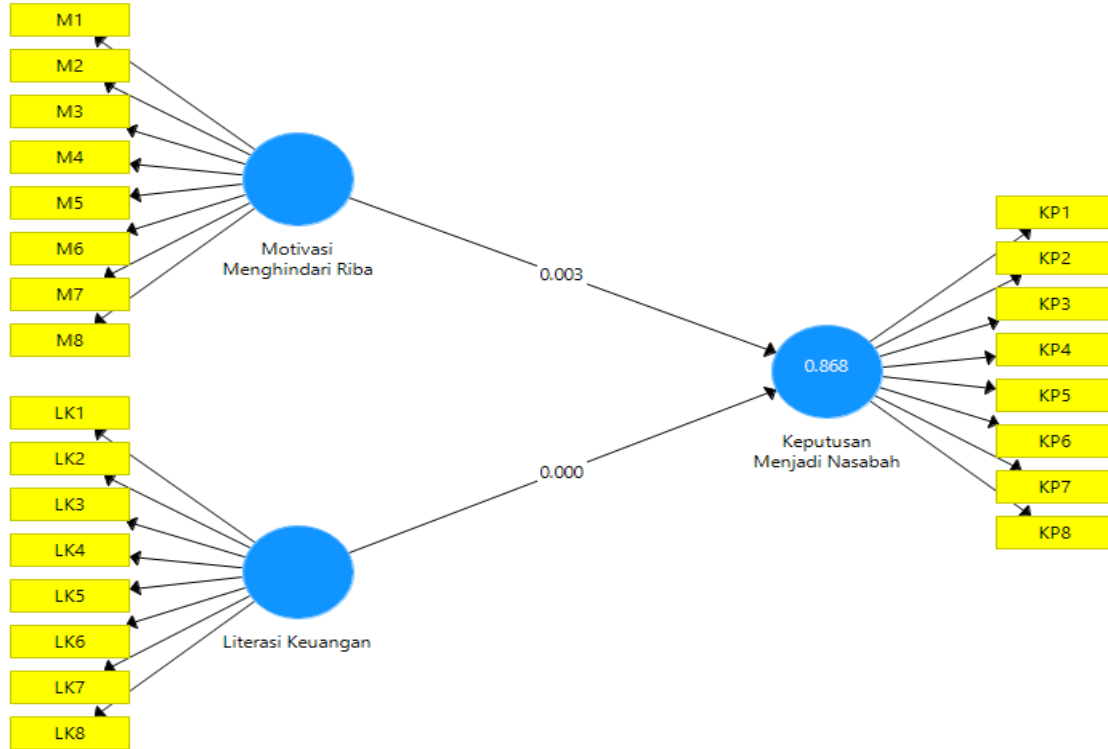
Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai T statistik untuk variabel motivasi menghindar riba sebesar $0.333 > 1.96$ dengan nilai P value sebesar $0.003 < 0.05$. Hal ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diartikan bahwa variabel motivasi menghindar riba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai T statistik untuk variabel literasi keuangan syariah sebesar $0.615 > 1.96$ dengan nilai P value sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

Secara umum pengaruh Motivasi menghindar riba dan literasi keuangan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2
Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah



Sumber: Penelitian lapangan data di olah 2025

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah

Nilai T statistik untuk variabel motivasi menghindari riba sebesar $0.333 > 1.96$ dengan nilai P value sebesar $0.003 < 0.05$. Hal ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diartikan bahwa variabel motivasi menghindari riba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Kondisi ini menggambarkan bahwa jika motivasi menghindari riba lebih ditingkatkan maka keputusan menjadi nasabah bank syariah juga akan meningkat. Korelasi (R) antara variabel motivasi menghindari riba dan keputusan menjadi nasabah bank syariah sebesar 0.902 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara variabel motivasi menghindari riba dan keputusan menjadi nasabah bank syariah. Nilai koefisien direct efek variabel Motivasi menghindar riba sebesar 0.333 yang berarti bahwa jika variabel motivasi menghindari riba meningkat sebesar 1 skor maka variabel keputusan menjadi nasabah bank syariah juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.333 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Motivasi menghindari riba yaitu dorongan yang muncul dari dalam diri atau dari luar diri (lingkungan) yang menjadi faktor penggerak untuk menghindari riba baik dalam transaksi jual beli ataupun pinjam - meminjam secara bathil, dengan tujuan untuk melakukan kegiatan muamalah sesuai dengan ajaran Islam sehingga memperoleh kesejahteraan lahir dan batin melalui kegiatan muamalah yang sesuai dengan perintah agama. Motivasi menghindari riba adalah dorongan dari dalam dan luar diri seseorang untuk menghindari bahaya riba atau

bunga bank yang telah diharamkan oleh Allah, dengan memulai transaksi yang lebih halal dan tidak bertentangan dengan prinsip - prinsip menghindari riba. Dalam proses transaksi di perbankan, motivasi menghindari riba adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung diperbankan syariah (Yusri et al., 2022). Motivasi menghindari riba adalah salah satu faktor dorongan internal yang ada dari dalam diri seseorang untuk menghindari bahayanya riba karena riba merupakan kegiatan operasional yang diharamkan oleh Allah SWT sebagaimana yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW yang bertentangan dengan penerapan ekonomi islam. Dalam bertransaksi dalam dunia perbankan menghindari riba adalah salah satu faktor yang paling penting untuk pertimbangan sebelum memutuskan sebagai nasabah (Permana et al., 2021). Lebih lanjut (Rahel et al., 2022) menjelaskan bahwa motivasi menghindari riba yaitu dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk menghindari bahaya riba atau bunga bank yang telah diharamkan oleh Allah dengan tujuan memulai transaksi yang lebih halal dan tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmayani et al., 2021), (Permana et al., 2021) dan (Yusri et al., 2022) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi menghindari riba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah

Nilai T statistik untuk variabel literasi keuangan syariah sebesar $0.615 > 1.96$ dengan nilai P value sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Kondisi ini menggambarkan bahwa jika literasi keuangan syariah lebih ditingkatkan maka keputusan menjadi nasabah bank syariah juga akan meningkat. Korelasi (R) antara variabel literasi Keuangan syariah dan keputusan menjadi nasabah bank syariah sebesar 0.925 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara variabel literasi Keuangan syariah dan keputusan menjadi nasabah bank syariah. Nilai koefisien direct efek variabel literasi keuangan syariah sebesar 0.615 yang berarti bahwa jika variabel literasi keuangan syariah meningkat sebesar 1 skor maka variabel keputusan menjadi nasabah bank syariah juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.615 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Antara et al. (2019) mengemukakan bahwa literasi keuangan syariah merupakan suatu konsep yang sangat penting untuk dipahami oleh semua umat muslim agar dapat menjaga keimanan mereka dengan melakukan setiap kegiatan atau transaksi sesuai dengan prinsip – prinsip syariah. Literasi keuangan syariah juga merupakan sejauh mana seseorang memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan untuk memahami pentingnya layanan keuangan syariah yang mempengaruhi sikap mereka mengenai niat untuk menggunakan perbankan syariah. Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, kemampuan, dan sikap keuangan seseorang dalam mengelola sumber daya keuangannya berdasarkan hukum Islam (Khan et al., 2022). Lebih lanjut (Hidayat & Diana, 2024) menjelaskan bahwa umat Islam perlu mengetahui aturan syariah dalam instrumen keuangan untuk memperkuat kesejahteraan bersama dalam masyarakat. Dalam hal ini, pengetahuan yang dimaksud terdiri dari (1) Konsep uang, dimana uang merupakan titipan berupa alat tukar yang harus digunakan secara bijak. Secara konvensional, uang memiliki nilai waktu dimana waktu mempengaruhi nilai transaksi uang (bunga). Sedangkan Islam melarang adanya bunga karena merupakan

bagian dari riba yang dilarang menurut syariah, yang artinya seorang peminjam dilarang membayar lebih dari jumlah yang dipinjam dan perjanjian pinjaman harus dalam bentuk tolong menolong, bukan untuk mencari keuntungan. (2) Dalam keuangan tradisional terdapat banyak jenis investasi seperti rekening tabungan, saham, obligasi, dan derivatif. Seorang investor muslim harus mengikuti aturan syariah dalam melakukan investasi, termasuk menghindari riba, perjudian, ketidakjelasan (gharar), dan produk investasi lainnya yang dilarang dalam syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khotimah et al., 2024), (Buono & Suryanto, 2022) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan Nasabah menabung di bank syariah.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah Motivasi menghindari riba dan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Sumsel Babel Kantor Cabang Lubuk Linggau. Penelitian ini terbatas hanya pada Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Lubuk Linggau, oleh sebab itu maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan menambahkan semua bank syariah yang ada di Kota Lubuk Linggau atau di Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, P. ., Musa, R., & Hassan, F. (2019). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem. *Procedia Economics and Finance*, 37(16), 196–202.
- Buono, K. B., & Suryanto, T. (2022). Determinants Of Customer Decisions To Save At Islamic Banks. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(2), 187–198. <https://doi.org/Doi : 10.24042/revenue.v3i2.12959>
- Danuarta, A. D., Wiranatakusuma, D. B., & Nurulhuda, M. F. H. (2023). Analysis Of Factors That Influence the Interest in Saving in Islamic Banks in Muhammadiyah University Students Yogyakarta. *Crafting Innovation for Global Benefit*.
- Heni, Windari, Hardana, A., & Nasution, S. (2020). The Effect of The Motivation of Avoiding Riba and Knowledge of Sharia Banking Products on The Decision to Become a Customer at PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KC Padangsidempuan. *Journal of Sharia Banking*, 1(2), 50–60. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.24952/jsb.v1i2.4433>
- Hidayat, A. N., & Diana, D. (2024). Navigating Islamic Investments: The Role of Islamic Financial Literacy, Religiosity, and Motivation using PLS-SEM. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 5(2), 278–290. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/ajim.v5i2.57707>
- Khan, A., Arafat, M. Y., & Azam, M. K. (2022). Role of halal literacy and religiosity in buying intention of halal branded food products in India. *Journal of Islamic Marketing*, 13(2), 287–308.
- Khotimah, H., Saputeri, N. P., & Warsiyah. (2024). The effect of Islamic Financial Literacy and religiosity on the interest of saving Generation Z in Islamic banks. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 6(1), 71–86.
- Mahdzan, N. S., Zainudin, R., Ahmad, W. M. W., & Hanifa, M. H. (2024). Does Islamic

- Financial Literacy and Motives Influence the Holdings of Islamic Financial Products? A Study on Bank Customers in Klang Valley, Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*, 15(9), 2286–2309. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2022-0158>
- Musyahidah, S., Ermawati, & Nurdin. (2021). The Effect of Riba Avoidance and Product Knowledge on the Decision to Become a Customer of Islamic Banks. *International Journal Of Multidisciplinary Research And Analysis*, 4(8), 1090–1101. <https://doi.org/DOI:10.47191/ijmra/v4-i8-06>, Impact Factor: 6.072
- Namira, A., Nurlaila, & Lubis, F. A. (2023). The Influence Of Sharia Financial Literacy And Trust In Customer Decisions With Religiosity As A Moderating Variable In Online Loan Applications In South Jakarta. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 6(2), 822–847.
- Permana, A. I., Prastowo, S. L., & Djaenudin, E. M. (2021). Pengaruh Motivasi Untuk Menghindari Riba dan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Mandiri Syariah KC Malang). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 27(1), 419–430. <https://doi.org/https://doi.org/10.33592/jeb.v27i1.1349>
- Putri, S., Fasa, M. I., & Suharto. (2021). Pengaruh Produk, Pelayanan dan Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 30–43. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.53491/elmudhorib.v2i1.85>
- Rahel, M., Rokhim, A., & Ahmadiono. (2022). Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, Brand Image dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan menjadi Nasabah di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso. *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, 5(1), 1–15.
- Rahmayani, H., Zuhirsyan, M., & Wathan, H. (2021). Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Medan. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 153–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jsei.v7i2.2090>
- Rahmayati, Gea, U. M., & Badawi, A. (2024). Analysis Of Avoiding Riba Through Knowledge Of Literacy To Sharia Money. *International Islamic Multidisciplinary Conference*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.30993/iimco.v1i1.371>
- Rakhmat, A. T., Parhan, M., Ahshidqi, M. A., Dewi, L. S., Edelweis, S. L. B., & Prayoga, F. R. (2022). Islamic Financial Planning: Konsep Literasi Keuangan Syariah Sebagai Alternatif Perencanaan Financial Bagi Mahasiswa. *Ekonomi Islam*, 13(1), 65–84.
- Rapina, Meythi, Rahmatika, D. N., & Mardiana. (2023). The Impact of Financial Literacy and Financial Behavior in Entrepreneurial Motivation – Evidence From Indonesia. *Cogent Education*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282827>
- Sari, D. N., Siswanto, Maksum, I., Abdani, F., Khan, R. B. F., Retnasih, N. R., Setiani, & Masyhuri. (2023). Determinant of Consumer Decision on Islamic Banking. *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 11(1), 115–135.
- Setiawan. (2019). Analisis Keterkaitan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Personal Masyarakat di Wilayah Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 121–135. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.17509/jimb.v10i1>
- Solekah, N. A., & Hakim, A. M. (2023). How Sharia Financial Literacy Moderated Religiosity and Muslim Financial Behaviour. *Proceeding 3rd International Conference on Business & Social Sciences (ICOBUSS)*, 502–512.
- Yeni, F., Mulyani, S. R., & Susriyanti. (2023). Islamic financial literacy, spiritual intelligence,

- public perception and behaviour on public interest in Islamic banking services. *Cogent Economics & Finance*, 11(1), 1–19.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2175470>
- Yusri, Y., Gani, I., & Sapa, N. Bin. (2022). Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Persepsi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia Melalui Pengetahuan Sebagai Variabel Moderating. *IBEF: Journal Islamic Banking Economy & Financial*, 2(2), 49–66.
- Zarnadze, G., Dika, I., Çera, G., & Ribeiro, H. N. R. (2022). Personality Traits and Business Environment for Entrepreneurial Motivation. *Administrative Sciences*, 12(4), 176.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/admsci12040176>